

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. R dengan diagnosis medis osteoarthritis *genu dextra* yang menjalani tindakan *total knee arthroplasty* (TKA) serta penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa teknik pernapasan 4-7-8 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pengkajian praoperasi didapatkan pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan sejak ± 5 tahun terakhir dengan skala nyeri 5 dari 10 berdasarkan *numeric rating scale* (NRS). Nyeri dirasakan seperti tertusuk, hilang timbul, dan bertambah saat tungkai kanan digerakkan maupun saat menumpu. Pasien tampak meringis, membatasi pergerakan, dan aktivitas sehari-hari dibantu keluarga. Selain itu, pasien juga mengatakan merasa cemas terhadap tindakan operasi yang akan dijalani serta takut tidak dapat berjalan normal kembali setelah operasi. Pada fase pascaoperasi, pasien mengeluh nyeri pada area operasi lutut kanan dengan skala nyeri 6 dari 10 sebelum intervensi, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk dan berdenyut terutama saat bergerak. Pasien tampak berhati-hati saat bergerak, rentang gerak ekstremitas kanan terbatas, dan aktivitas pasien masih dibantu keluarga.

- b. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada fase praoperasi yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, dan ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan. Sedangkan pada fase pascaoperasi diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, dan risiko infeksi dibuktikan dengan efek prosedur invasif.
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada fase praoperasi meliputi manajemen nyeri, dukungan mobilisasi, dan persiapan pembedahan. Sedangkan pada fase pascaoperasi intervensi yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, dukungan mobilisasi, dan pencegahan infeksi. Intervensi nonfarmakologis yang diterapkan berupa teknik pernapasan 4-7-8 sebagai terapi komplementer untuk membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan relaksasi pasien.
- d. Implementasi keperawatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 29 April - 1 Mei 2026 sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Implementasi yang dilakukan meliputi pengkajian nyeri secara komprehensif, dukungan mobilisasi bertahap, edukasi praoperasi, pencegahan infeksi, serta penerapan teknik pernapasan 4-7-8 sebanyak empat siklus berturut-turut sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.

- e. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa masalah nyeri kronis pada fase praoperasi belum teratasi, masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi, dan masalah ansietas teratasi sebagian sehingga intervensi dilanjutkan. Pada fase pascaoperasi, masalah nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko infeksi teratasi sebagian sehingga intervensi tetap dilanjutkan sesuai kondisi pasien. Hasil penerapan teknik pernapasan 4-7-8 menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri secara bertahap selama dua hari perawatan pascaoperasi. Pada tanggal 30 April 2026, skala nyeri menurun dari 6/10 sebelum intervensi menjadi 5/10 segera setelah intervensi dan 4/10 setelah 30 menit. Selanjutnya, pada tanggal 1 Mei 2026, skala nyeri menurun dari 5/10 sebelum intervensi menjadi 4/10 segera setelah intervensi dan 3/10 setelah 30 menit berdasarkan *numeric rating scale* (NRS). Selain itu, pasien tampak lebih rileks, tenang, dan nyaman setelah melakukan latihan pernapasan.
- f. Berdasarkan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN), teknik pernapasan 4-7-8 terbukti membantu menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan relaksasi, serta membantu mengurangi kecemasan pasien selama masa perawatan praoperasi dan pascaoperasi. Penerapan intervensi nonfarmakologis berbasis bukti ini dapat dijadikan terapi komplementer yang terintegrasi dengan terapi farmakologis untuk meningkatkan kenyamanan dan mendukung proses pemulihan pasien pascaoperasi *total knee arthroplasty* (TKA).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan untuk pasien *total knee arthroplasty* dengan menerapkan pernapasan 4-7-8.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien yang menjalani operasi *total knee arthroplasty* (TKA) yang mengalami nyeri dengan penerapan teknik pernapasan 4-7-8 sebagai penatalaksanaan nyeri non farmakologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain terkait terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengurangi nyeri pada pasien yang menjalani operasi *total knee arthroplasty* (TKA).